



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

THE USE OF COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING (CLT) IN TEACHING SPEAKING (A DESCRIPTIVE STUDY AT SMAN 1 PEUREULAK)

ABSTRACT

ABSTRACT

Muslem, 2014. The Use of Communicative Language Teaching (CLT) in Teaching Speaking (A Descriptive Study at SMA Negeri 1 Peureulak)

Thesis, Graduate Program in English Language Education,
State University of Syiah Kuala Banda Aceh.

Advisors: (1) Dr. Sofyan A. Gani, M.A (2) Abdul Manan, M.Sc., M.A., Ph.D

Keywords: Communicative Language Teaching; Speaking

The use of Communicative Language Teaching (CLT) emphasizes on the five characteristics of CLT in which the English teachers should apply them in the process of teaching speaking. The five characteristics of CLT are: focus on communicative function; focus on meaningful tasks rather than on language forms such as grammar and vocabulary; efforts to make tasks and language relevant to a target group of learners through an analysis of genuine, realistic situation; the use of group activities; and the attempt to create a secure, nonthreatening atmosphere and an attempt to link classroom language learning with language activation outside the classroom. These five characteristics of CLT help students improve their speaking ability since they are always engage in communicative interactions with their classmates during the process of learning speaking. This research is aimed to find out how teachers apply the five characteristics of CLT in teaching speaking; find out if teachers have difficulties in using CLT.

This study employs a qualitative approach. The subjects of the study were three English teachers who teach speaking at classes XI IPA 1, XI IPA 2 and XI IPA 5. The data were collected through observation, interviews and documentation. The collected data were analyzed by using qualitative data analysis approach. The analysis was conducted through three steps; data reduction, data display and conclusion.

The result of this study shows that the English teachers at SMA Negeri 1 Peureulak have applied the five characteristics of CLT. However, they have not used all activities such as group work and role plays in speaking activities. Based on an observation during the process of teaching and learning speaking, the teachers were focusing on communicative function, focusing on meaningful tasks rather than language forms such as grammar and vocabulary, making tasks and language relevant to a target group of learners, using pair work activities and creating a non-threatening atmosphere. On the other hand, not all of the teachers provided enough opportunities for the students to engage in classroom speaking activities and the students were not encouraged to practice speaking outside the classroom. As a result, the students only practiced speaking during the speaking class.

ABSTRAK

Muslem, 2014. The Use of Communicative Language Teaching (CLT) in Teaching Speaking (A Descriptive Study at SMA Negeri 1 Peureulak)

Thesis, Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris,
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Pembimbing: (1) Dr. Sofyan A. Gani, MA (2) Abdul Manan, M.Sc., MA., Ph.D

Kata Kunci: Pengajaran Bahasa dengan cara Komunikatif; Berbicara

Penggunaan Pengajaran Bahasa secara Komunikatif menekankan pada lima karakteristik Penggunaan Pengajaran Bahasa secara Komunikatif yang harus di terapkan oleh guru Bahasa Inggris dalam proses pengajaran Speaking. Kelima karakteristik tersebut adalah: fokus pada fungsi komunikatif; fokus pada tugas-tugas yang melibatkan siswa berinteraksi dengan menggunakan Bahasa Inggris dari pada tata bahasa atau kosa kata; memberikan tugas-tugas dan bahasa yang sesuai dengan kemampuan siswa melalui analisa keadaan yang realistis; penggunaan aktivitas kelompok; dan menciptakan suasana belajar yang nyaman/tidak membuat siswa takut berbicara Bahasa Inggris serta berusaha menghubungkan pembelajaran bahasa di ruang kelas dengan penggunaan bahasa diluar ruang kelas. Kelima karakteristik Pengajaran Bahasa secara Komunikatif dapat membantu siswa untuk



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

mengembangkan kemampuan berbicara karena mereka selalu terlibat dalam interaksi komunikatif dengan teman sekelas mereka selama proses pembelajaran speaking.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan kelima karakteristik Pengajaran Bahasa secara Komunikatif; untuk mengetahui apakah guru mengalami kesulitan dalam penggunaan Pengajaran Bahasa secara Komunikatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 5. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SMA Negeri 1 Peureulak sudah menerapkan karakteristik Pengajaran Bahasa secara Komunikatif. Namun demikian, mereka tidak menggunakan semua kegiatan seperti kerja kelompok dan bermain peran dalam aktivitas berbicara. Berdasarkan observasi selama proses pengajaran dan pembelajaran speaking, semua guru sudah fokus pada fungsi komunikatif, fokus pada tugas-tugas yang melibatkan siswa berinteraksi menggunakan Bahasa Inggris dari pada tata bahasa dan kosa kata, memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa, menyuruh siswa melatih speaking secara berpasangan dan menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa untuk berlatih speaking. Di sisi lain, tidak semua guru memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk berinteraksi dengan kawan-kawan sekelas dalam mempraktekkan tugas-tugas speaking di ruang kelas dan siswa tidak diberikan dorongan untuk melatih percakapan diluar ruang kelas. Oleh karena itu, siswa hanya berlatih berbicara selama pelajaran speaking.